

---

## POTENSI DESA TEGAL MAJA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA

Oleh

Roy<sup>1</sup>, I Putu Gede<sup>2</sup> & Syech Idrus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup>[roy@gmail.com](mailto:roy@gmail.com), <sup>2</sup>[putualamanda@gmail.com](mailto:putualamanda@gmail.com),  
& <sup>3</sup>[sechidrues@gmail.com](mailto:sechidrues@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 17-12-2023

Revised: 20-12-2023

Accepted: 23-12-2023

### Keywords:

Pengembangan,  
Potensi, Daya Tarik  
Wisata, Desa Tegal  
Maja

*Abstract: Potensi Desa Tegal Maja sebagai daya tarik wisata adalah potensi unik dan keikutsertaan masyarakat lokal dalam upaya pengembangan, realitas di Desa Tegal Maja memiliki potensi unik namun masyarakat tidak memiliki pengetahuan tentang pariwisata dalam upaya pengembangan potensi yang ada. Tujuan penelitian secara umum untuk mengidentifikasi potensi dan langkah pengembangan yang dapat di terapkan sebagai acuan dalam pengembangan potensi desa Tegal Maja menjadi daya tarik wisata. Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Tegal Maja memiliki potensi unik seperti tradisi membaos, megerok, patidana dan potensi alam hutan adat, dan air terjun lokok sekoah. Permasalahan yang ada seperti tidak adanya pengetahu tentang pariwisata, dan keterlibatan masyarakat dapat di atasi dengan pembinaan tentang syarat-syarat daya tarik wisata, dan membangun kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat setempat.*

---

## PENDAHULUAN

Desa Tegal Maja merupakan salah satu desa di Lombok Utara yang berada di bagian selatan Lombok Utara yang jauh dari perkotaan dan dekat dengan perbukitan. Masyarakat Desa Tegal Maja merupakan masyarakat yang penuh toleransi hidup berdampingan antar umat beragama dan tetap menjaga budaya yang sudah menjadi warisan. Desa Tegal Maja memiliki potensi untuk di kembangkan menjadi daya tarik wisata seperti potensi tradisi patidana dan tradisi – tradisi lainnya.

Desa Tegal Maja juga memiliki potensi yang unik dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan seperti tradisi masyarakat Desa Tegal Maja tepatnya Dusun Tuban yang merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Tegal Maja memiliki keunikan tradisi yaitu upacara agama untuk memberikan penghormatan kepada leluhur bias disebut dengan patidana, terdapat juga tradisi membaos, dan menggerok. Selain memiliki potensi unik Desa Tegal Maja juga memiliki potensi alam seperti hutan adat dan air terjun. Pemerintah desa sudah mengupayakan pengembangan potensi yang ada sebagai daya tarik wisata namun karena tidak adanya pengetahuan tentang pengembangan pariwisata upaya tersebut tidak berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka penelitian tentang potensi desa Tegal Maja sebagai daya tarik wisata dapat dirumuskan sebagai berikut mengidentifikasi potensi Desa Tegal Maja dan bagaimana langkah - langkah pengembangan potensi sebagai daya tarik wisata. Manfaat penelitian yang di dapatkan adalah penelitian ini bisa pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan potensi yang ada di desa sehingga potensi yang ada

menjadi bermanfaat, serta juga di harapkan sebagai sarana pengembanga yang secara teoritis dibidang pariwisata lebih khusus pada daya tarik wisata. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat sebagai pedoman dalam mengembangkan potensi Desa Tegal Maja sebagai daya tarik wisata di kecamatan tanjung Lombok Utara

## LANDASAN TEORI

(Irawan, 2010:11) menjabarkan kata-kata yang berhubungan dengan kepariwisataan sebagai berikut: Wisata : Perjalanan, dalam bahasa Inggris disebut dengan "Travel".Pariwisata : Perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tour".Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan, dalam bahasa Inggris disebut dengan "Travelers".Hal yang berhubungan dengan pariwisata dan dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tourisme".Pengenbangan pariwisata khususnya pengembangan destinasi pariwisata merupakan bagian dari rencana dalam upaya memajukan, dan memperbaiki kondisi nyata daerah setempat sehingga dapat memberikan nilai tambah dan dapat bermanfaat bagi masyarakat lokal di sekitar kawasan wisata, wisatawan dan pemerintah daerah.

Desa wisata baru dilirik sebagai salah satu objek dan daya tarik wisata alternative selain objek dan daya tarik wisata konvensional yang sudah berkembang lebih awal seperti objek dan daya tarik wisata alam, dan budaya dan buatan berupa pantai, gunung atau bukit, danau, laut, bangunan, seni, tradisi masyarakat, dan objek daya tarik wisata buatan. daya saing desa wisata juga tidak terlepas dari peranan pemerintah dalam memberikan layanan secara prima dan total serta partisipasi aktif masyarakat sebagai ujung tombak sekaligus pelaku pariwisata. Oleh karena itu masyarakat desa tersebutlah yang harus terlebih dahulu dibenahi untuk memperkuat daya tawar dan daya saing desa wisata sebagai produk unggulan kepariwisataan dalam negeri (Adawiyah et al; 2017)

Potensi wisata adalah segala hal dan kejadian berupa alam, budaya, dan buatan atau kreativitas masyarakat dari nilai keaslian dan keunikan yang dimiliki dan didukung oleh akomodasi dan fasilitas lainnya. Aspek potensi dapat berupa atraksi seperti keindahan/pesona kebersihan/kenyamanan/keamanan keunikan pelestarian lingkungan variasi kegiatan. amenitas seperti rumah makan/restoran homestay, saung/gazebo tempat parkir papan informasi tempat pengelolaan sampah mushollah/tempat ibadah toilet, dan aksesibilitas dapat berupa jalan menuju kawasan jalan desa jalan lingkungan ke destinasi angkutan umum Setyanto, Y., & Winduwati, S. (2017).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Desa Tegal Maja Dusun Tuban, bisa melewati jalur Kecamatan Tanjung dengan waktu tempuh 40 menit (21,1 Km) sedangkan dari Kota Mataram hanya 1 jam 17 menit (45,7Km). informan penelitian di tentukan dengan cara purposive sampling untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Data juga didapatkan dari dokumen-dokumen yang sudah di kelola oleh pemerintah desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Desa Tegal Maja Dusun Tuban, bisa melewati jalur Kecamatan Tanjung dengan waktu tempuh 40 menit (21,1 Km) sedangkan dari Kota Mataram hanya 1 jam 17 menit (45,7Km). informan penelitian di tentukan

dengan cara purposive sampling untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Data juga didapatkan dari dokumen-dokumen yang sudah di kelola oleh pemerintah desa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam pengembangan potensi yang ada sebagai daya tarik wisata langkah – langkah di lakukan iyalah mengidentifikasi potensi, faktor penghambat, upaya yang sudah dilakukan Desa Tegal Maja. Membangun kerja sama yang baik antara pemerintah desa, msyarakat, dan tokoh masyarakat sehingga akan lebih mudah dalam proses membuat rencana pengembangan potensi sebagai daya tarik wisata dan tidak akan menjadi penghambat dalam pengembang nya. Langkah selanjutnya yang bisa di lakukan untuk mengembangkan potensi sebagai daya tarik wisata iyalah membuat rencana pengembangan potensi yang ada dengan inovasi – inovasi yang menarik dan unik serta sesuai dengan syarat daya tarik wisata, seperti membuat rencana pengembangn atraksi dari potensi yang ada, membuat renca kegiatan yang bisa dilakukan oleh wisatawan selama di Desa Tegal Maja, membuat dan pengembangan hasil pertanian masyarakat dan kerajinan yang ada sebagai produk yang bisa di beli oleh wisatawan untuk di bawa pulang ke daerah asal, memperbaiki segala bentuk akses ke Desa Tegak Maja seperti jalur transportasi, penyediaan alat tranfortasi, dan akses jaringan internet, menyediakan fasilitas penginapan dengan memanfaatkan rumah masyarakat sebagai home stay atau dengan membuat hubungan kerja sama dengan penyedia penginapan. Langkah selanjutnya adalah memberikan pembinaan kepada kelompok sadar wisata yang ada di Desa Tegal Maja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti maka peneliti dapat meberikan saran bagi Desa Tegal Maja untuk melalakukan kerjasama dengan berbagai komponen masyarakat, mengusahakan segala bentuk rencana agar dikerjakan untuk pengembangan potensi yang ada sebagai daya tarik wisata, serta disarankan untuk memberikan sosialisaya kepada masyarakat dan kelompok sadar wisata tentang bagaimana kesiapan untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada wisatawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adawiyah, W. R., Praptapa, A., & Mafudi, M. (2017, November). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Rural Tourism) Di Desa Papingan. In Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed (Vol. 7, No. 1).
- [2] Astuti, N. N. S., Triyuni, N. N., Bagiastuti, N. K., & Elistyawati, I. A. (2020). Pengembangan Potensi Desa Beraban Sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata di Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 6(2), 126-135
- [3] Amir, A., Sukarno, T. D., & Rahmawati, F. (2020). Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 4(2), 84-98.
- [4] Gede, I. P. (2022). *Mengelola Desa Wisata*. (n.d.). (n.p.): Penerbit K-Media.
- [5] Gafar, i. K. W. (2018). *Upaya pengembangan objek wisata bagus kuning sebagai daerah tujuan wisata sejarah budaya di kota Palembang* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- [6] Idrus, S. (2021). *Menulis skripsi sama gampang nya membuat pisang goreng*. literasi Nusantara.
- [7] Irawan, K. (2010). *Potensi objek wisata air terjun Serdang sebagai daya tarik wisata Di*

Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

- [8] Mulyadi, A., & Rahayu, T. I. (2022). pengembangan potensi desa menuju desa wisata di desa bermi. *Public Service and Governance Journal*, 3(01), 45-52.
- [9] Nugraha, Y. E. (2021). Pengembangan Potensi Wisata Asam Jokowi Sebagai Produk Wisata Berbasis Masyarakat Kawasan Perbatasan Di Desa Tulakadi Kabupaten Belu. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 430, 459.